

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu melakukan penelitian suatu permasalahan dalam bentuk tunggal dan dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap objek yang bertujuan untuk melihat kemampuan orang tua dalam penatalaksanaan pemberian makanan pendamping ASI pada balita.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian studi kasus ini adalah orang tua yang mempunyai balita usia enam sampai 24 bulan dan memberikan MP-ASI berjumlah dua subjek dengan kriteria sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu yang mempunyai balita usia enam sampai 24 bulan di desa Bantur Kabupaten Malang
2. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik, bisa baca dan menulis
3. Bersedia menjadi subjek penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eklusi

1. Pada saat pengambilan data subjek pindah tempat tinggal
2. Balita dalam kondisi sakit

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di desa Bantur Kabupaten Malang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal satu sampai 19 bulan Maret tahun 2022

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan pemberian MP-ASI pada balita usia enam sampai 24 bulan di wilayah desa Bantur Kabupaten Malang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan dan mengukur suatu variabel (Imas Masturoh, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
1.	Penatalaksanaan pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan	Tindakan/keputusan yang dilakukan ibu dalam memberikan makanan atau minuman pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain ASI	1. Pengertian MP ASI 2. Syarat pemberian MP ASI 3. Jenis jenis MP ASI 4. Cara memilih bahan MP-ASI 5. Cara mengolah MP-ASI 6. Cara memberikan MP-ASI 7. Jadwal dan waktu pemberian MP-ASI	Quesioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data antara lain:

1. Persetujuan Proposal dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk pengambilan data.
2. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada kepala Desa Bantur untuk mendapat ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data penelitian.
3. Peneliti memilih subjek sesuai kriteria yang telah ditentukan
4. Peneliti mengunjungi rumah subjek untuk membina hubungan saling percaya serta memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang

dilakukan kepada subjek penelitian dan kontrak waktu untuk mulai pelaksanaan.

5. Setelah mendapatkan penjelasan subjek penelitian menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
6. Melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk melakukan wawancara
7. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subyek penelitian dan mengumpulkan hasil wawancara setelah pertemuan tersebut
8. Melakukan pengolahan data dan mengedit data hasil wawancara
9. Menyusun hasil laporan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih, dengan kata lain instrumen penelitian disebut dengan alat ukur (Kristanto, 2018). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, metode wawancara ini dilakukan terhadap orang tua yang memiliki anak usia enam sampai 24 bulan. Pedoman wawancara tersebut dibuat dengan beberapa pertanyaan terbuka untuk mengetahui tentang bagaimana penatalaksanaan pemberian MP-ASI pada anak dengan menggunakan beberapa pertanyaan di lembar wawancara.

3.8 Analisa Dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh peneliti selama dilapangan berdasarkan hasil dari lembar wawancara.

Ketentuan cara mengolah lembar wawancara:

Wawancara disajikan dalam bentuk narasi dan menjelaskan apa yang dikatakan oleh subjek penelitian.

Penentuan skor lembar wawancara:

1. Baik : Skor 8 - 10
2. Cukup : Skor 5 - 7
3. Kurang : Skor 1 - 4

Ketentuan hasil lembar kuesioner pengetahuan:

- a. Jumlah YA skor 1-5 maka didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan subjek penelitian kurang
- b. Jumlah YA skor 6-10 maka didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan subjek penelitian cukup
- c. Jumlah YA skor 11-15 maka didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan subjek penelitian baik.

3.8.2 Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Kemudian dari data yang disajikan peneliti membandingkan fakta dengan teori yang ada dan peneliti memberikan opini.

3.9 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

3.9.1 Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Resiko (*benefist ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.9.2 Prinsip menghargai asasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi subjek (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclouser*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu terjadi pada pihak subjek.

3. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek. Pada *informed consent* jika perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3.9.3 Prinsip keadilan (*Right to justice*)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan subjek, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*Anonymity*) dan rahasia (*Confidentiality*)